

## BAB V SIMPULAN

### 5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil analisa yang dilakukan pada bab IV mengenai pengaruh solvabilitas, profitabilitas, dan likuiditas terhadap kebijakan dividen pada perusahaan sektor *consumer non cyclicals* yang terdaftar di BEI periode 2020-2022, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1) Solvabilitas (DER) tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen pada perusahaan sektor *consumer non cyclicals* yang terdaftar di BEI periode 2020-2022. Hal ini ditunjukkan dari nilai signifikansi solvabilitas sebesar  $0,818 > 0,05$  yang berarti bahwa naik turunnya solvabilitas pada perusahaan sektor *consumer non cyclicals* tidak berpengaruh terhadap jumlah dividen yang dibagikan kepada investor. Hal tersebut dikarenakan perusahaan sektor *consumer non cyclicals* yang mempunyai utang tinggi belum tentu akan memberikan dividen dengan jumlah besar karena kemungkinan perusahaan akan menggunakan seluruh modal yang dimiliki perusahaan untuk melunasi seluruh utang yang ada.
- 2) Profitabilitas (ROA) berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen pada perusahaan sektor *consumer non cyclicals* yang terdaftar di BEI periode 2020-2022. Hal ini ditunjukkan dari nilai signifikansi profitabilitas sebesar  $0,002 < 0,05$  yang berarti bahwa semakin tinggi profitabilitas, maka pembagian dividennya semakin besar. Hal tersebut

dikarenakan perusahaan sektor *consumer non cyclicals* yang memiliki profitabilitas tinggi akan mencerminkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bersih yang tinggi, sehingga mempengaruhi kebijakan perusahaan dalam membagikan dividen kepada investor.

- 3) Likuiditas (*Current Ratio*) tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen pada perusahaan sektor *consumer non cyclicals* yang terdaftar di BEI periode 2020-2022. Hal ini ditunjukkan dari nilai signifikansi likuiditas sebesar  $0,983 > 0,05$  yang berarti bahwa besar kecilnya likuiditas pada perusahaan sektor *consumer non cyclicals* tidak berpengaruh terhadap besar kecilnya dividen yang dibagikan kepada investor. Hal tersebut dikarenakan semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya, maka belum tentu akan mempengaruhi jumlah dividen yang dibagikan.

## 5.2. Keterbatasan

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian yang dilakukan pada bab IV serta kesimpulan pada bab V, maka masih terdapat kekurangan pada penelitian ini baik mengenai isi maupun hasil penelitian. Oleh karena itu, peneliti memiliki keterbatasan pada penelitian sebagai berikut:

- 1) Penelitian ini hanya dilakukan pada perusahaan hanya di sektor *consumer non cyclicals* pada papan utama yang terdaftar di BEI periode 2020-2022, sehingga untuk penelitian selanjutnya dapat dilakukan pada perusahaan sektor yang lain.

- 2) Pada penelitian ini hanya profitabilitas yang dapat mempengaruhi kebijakan dividen, sedangkan variabel solvabilitas dan likuiditas tidak mampu mempengaruhi kebijakan dividen.
- 3) Penelitian ini hanya mampu menjelaskan 14,4% dari kebijakan dividen dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain, sehingga untuk penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel lain yang diduga dapat berpengaruh terhadap kebijakan dividen.

### 5.3. Implikasi

#### 5.3.1. Implikasi Praktis

Implikasi praktis yang dapat diberikan dari penelitian pengaruh solvabilitas, profitabilitas, dan likuiditas terhadap kebijakan dividen pada perusahaan sektor *consumer non cyclicals* yang terdaftar di BEI periode 2020-2022 diharapkan dapat memberikan manfaat pada pihak-pihak, sebagai berikut:

- 1) Bagi Manajemen Perusahaan

Penelitian ini dapat digunakan sebagai penentu kebijakan perusahaan. Bagi manajemen perusahaan diharapkan lebih memperhatikan profitabilitas perusahaan karena profitabilitas berpengaruh terhadap kebijakan dividen yang dibagikan. Semakin tinggi profitabilitas, maka semakin besar dividen yang dibagikan kepada investor sehingga menjadi acuan bagi manajemen perusahaan dalam pengambilan keputusan berkaitan dengan kebijakan dividen dan menjadi penentu kebijakan

perusahaan untuk lebih mampu mengelola laba bersih yang diperoleh.

## 2) Bagi Investor

Bagi investor penelitian ini dapat menjadi acuan pengambilan keputusan dalam menanamkan modalnya pada perusahaan sektor *consumer non cyclicals*. Pada penelitian ini variabel profitabilitas berpengaruh terhadap kebijakan dividen, sehingga hal ini dapat dipertimbangkan oleh investor dalam pengambilan keputusan investasi dengan mengharapkan keuntungan yang diinginkan antara dividen atau *capital gain*.

### 5.3.2. Implikasi Teoritis

Berdasarkan temuan dalam penelitian ini, maka dapat dijeskan implikasi teoritis pada penelitian ini, sebagai berikut:

- 1) Penelitian ini menunjukkan bahwa solvabilitas yang diproksikan dengan DER tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen pada perusahaan sektor *consumer non cyclicals* yang terdaftar di BEI periode 2020-2022. Hasil ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Citta et al (2022) yang menyatakan bahwa solvabilitas tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen. Hal tersebut berarti bahwa besar kecilnya solvabilitas pada perusahaan tersebut tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perusahaan lebih menggunakan pembiayaan dengan modal sendiri dalam

kegiatan operasionalnya daripada menggunakan dana utang. Namun, perusahaan perusahaan sektor *consumer non cyclicals* rutin membagikan dividen dalam kurun waktu 2020-2022 yang mana pembagian dividen ini berasal dari dana internal seperti laba bersih perusahaan. Hal ini sejalan dengan teori *bird in the hand* dimana investor lebih menyukai dividen daripada *capital gain*, sehingga perusahaan tetap mengupayakan untuk membagikan dividen.

- 2) Penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas yang diproksikan dengan ROA berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen pada perusahaan sektor *consumer non cyclicals* yang terdaftar di BEI periode 2020-2022. Hal tersebut berarti semakin tinggi profitabilitas, maka semakin besar kemampuan perusahaan untuk membayar dividen kepada investor. Hal ini sejalan dengan *bird in the hand theory* yang menyatakan bahwa investor lebih menyukai dividen daripada *capital gain*. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh oleh Sari & Suryantini (2019) dan Putri & Anggara (2022) menyatakan bahwa profitabilitas yang diproksikan menggunakan ROA berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen.

3) Penelitian ini menunjukkan bahwa likuiditas yang diproksikan dengan *current ratio* tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen pada perusahaan sektor *consumer non cyclicals* yang terdaftar di BEI periode 2020-2022. Hasil ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Syahwildan et al (2023) yang menyatakan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen. Hal tersebut berarti bahwa besar kecilnya likuiditas pada perusahaan tersebut tidak dapat mempengaruhi jumlah dividen yang dibagikan karena perusahaan lebih memfokuskan untuk membayar kewajiban jangka pendeknya daripada membagikan dividen. Namun, perusahaan sektor *consumer non cyclicals cyclicals* rutin membagikan dividen dalam kurun waktu 2020-2022 yang mana pembagian dividen ini berasal dari ketersediaan kas perusahaan. Hal tersebut dikarenakan likuiditas merupakan pertimbangan dalam kebijakan dividen karena dividen bagi perusahaan merupakan kas keluar. Hal ini sejalan dengan teori *bird in the hand* dimana investor lebih menyukai dividen daripada *capital gain*, sehingga perusahaan tetap mengupayakan untuk membagikan dividen menggunakan kas yang dimiliki oleh perusahaan.